
Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Mahasiswa dalam Penggunaan Masker yang Benar

Yunus Elon¹, Evelin Malinti², Reagen Mandias³

^{1,2}Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent Indonesia, Bandung, Indonesia

³Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Klabat, Manado, Indonesia

*yunus.elon@unai.edu

Abstract

Wearing masks is one of the important protocols in protecting yourself and others from the risk of transmitting COVID-19. This study aimed to evaluate the relationship between knowledge, attitude, and action. Students in using masks correctly. This research is quantitative research with a correlational approach. A total of 120 students at Adventist University Bandung, were selected using a non-probability sampling technique. Validity and reliability tests were carried out before distributing the questionnaire through the Google Form platform, with a cronbach alpha value of 0.602. This research has received an ethical certificate with the number 018/EKS-SU/II/21. The results of the univariate analysis showed that 90.0% of respondents had good knowledge, 97.5% had good attitudes and 73.3% had good actions. Bivariate analysis showed a significant and positive relationship between knowledge and attitudes $r=.373$ $p\text{-value}=.000$, there was also a significant and positive relationship between knowledge and action $r=.049$ $p\text{-value}=.000$. The conclusion of this study, the level of knowledge is positively and significantly correlated with attitudes and actions in using masks. The better the knowledge, the better the attitudes and actions.

Keywords: Covid-19, Mask, Knowledge, Attitude, Practice

Abstrak

Memakai masker merupakan salah satu protokol penting dalam melindungi diri sendiri dan orang lain dari risiko penularan COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan mahasiswa dalam menggunakan masker dengan benar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sebanyak 120 mahasiswa Universitas Advent Bandung, dipilih dengan menggunakan teknik *non-probability* sampling. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum penyebaran kuesioner melalui platform *Google Form*, dengan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,602. Penelitian ini telah mendapatkan sertifikat etik dengan nomor 018/EKS-SU/II/21. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa 90,0% responden memiliki pengetahuan baik, 97,5% memiliki sikap baik dan 73,3% memiliki tindakan baik. Analisis bivariat menunjukkan hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan dan sikap $r=.373$ $p\text{-value}=.000$, ada juga hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan dan tindakan $r=.049$ $p\text{-value}=.000$. Kesimpulan penelitian ini, tingkat pengetahuan berkorelasi positif dan signifikan dengan sikap dan tindakan penggunaan masker. Semakin baik pengetahuan, semakin baik sikap dan tindakan.

Kata kunci : Covid-19, Masker, Pengetahuan, Sikap, Tindakan

PENDAHULUAN

Penggunaan masker saat ini, menjadi tren dikalangan masyarakat global, nasional maupun lokal. Hal ini dilakukan guna mencegah paparan virus corona atau *Covid-19*, disamping itu penggunaan masker juga berguna dalam mencegah seseorang dari paparan langsung dengan kuman, bakteri maupun zat polutan yang merupakan sumber penyakit saluran pernafasan, bahkan menjadi penyebab terjadinya kanker, (Agustin, 2021).

Penggunaan masker secara konsisten dapat memberikan perlindungan maksimal serta dapat mencegah sebaran virus dari penderita asimtomatik, dan yang bergejala ringan sampai sedang, (Leung et al., 2020). Untuk, mengurangi penyebaran *covid-19* diperlukan dua hal; pertama, dengan membatasi kontak dengan individu yang terinfeksi melalui menjaga jarak fisik dan kedua mengurangi penularan perkontak. Penggunaan masker merupakan solusi dalam mengurangi penularan perkontak, itu sebabnya kepatuhan dalam penggunaan masker ditempat umum, paling efektif dalam mengurangi penyebaran virus, (Howard et al., 2021).

Menurut penelitian ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam menggunakan masker diantaranya, pengetahuan, sikap, kenyamanan, ketersediaan sarana dan prasarana, akses informasi serta sistem pengawasan, (Purja, 2021). Survei yang dilakukan di Nepal, terhadap 645 subjek yang diambil dari 26 rumah sakit menunjukkan, Pengetahuan dan tingkat pendidikan memiliki hubungan positif dengan sikap dan kepatuhan terhadap tindakan pencegahan *Covid-19*,

(Devkota et al., 2021). Lebih jauh survei yang dilakukan secara online di China menunjukkan persentase penggunaan masker meningkat seiring dengan peningkatan tingkat pendidikan, usia dan pendapatan. Survei itu juga memperlihatkan bahwa orang yang tinggal di pedesaan cenderung tidak memakai masker serta mereka yang terisolasi tingkat pemakaian masker sangat rendah, (Zhang et al., 2021). Adapun motivasi dan hambatan dalam menggunakan masker antara lain; tempat tinggal perkotaan, pendidikan sarjana atau lebih tinggi, usia, pengetahuan, perilaku pencegahan, dampak positif yang dirasakan, persepsi keparahan *Covid-19*, tingkat stress dan kepercayaan kepada informasi yang disampaikan oleh *centers for Disease Control (CDC)* menjadi faktor yang mempengaruhi kerelaan untuk menggunakan masker dalam pencegahan penyebaran virus *Covid-19*, (Sinicrope et al., 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Samarinda terhadap 1.470 subjek. Subjek dengan pengetahuan kurang mayoritas tidak patuh dalam penggunaan masker, dan subjek dengan pengetahuan cukup dan pengetahuan baik, mayoritas patuh dalam penggunaan masker, (Fansuri & Milkhatun, 2021). Penelitian yang dilakukan di 4 puskesmas di Denpasar terhadap 96 orang ibu hamil, untuk melihat hubungan antara sikap dan penggunaan masker didapati hubungan yang signifikan dan searah artinya semakin baik sikap semakin baik pula kepatuhan dalam menggunakan masker, (Purnamayanti & Astiti, 2021a).

Mobilitas dan aktifitas mahasiswa dalam aktifitas belajar dan kegiatan ekstrakurikular menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa saat ini dalam menjalankan protokol kesehatan, disisi lain perlu kerjasama dan kegiatan kelompok guna meningkatkan kemampuan akademik dan *soft-skill* mereka, pada saat bersamaan pembatasan aktifitas dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan secara ketat perlu dilakukan guna mencegah penularan *Covid-19*. Penelitian ini penting guna melihat gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan mahasiswa dalam menggunakan masker dengan benar yang merupakan komponen penting untuk tetap produktif dalam pendidikan dan berorganisasi dan saat yang bersamaan resiko tertular dan menularkan virus *Covid-19* dapat diminimalkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan design deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelational. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan tehnik *non-probability* sampling, sebanyak 120 mahasiswa aktif yang berkuliah di UNAI menjadi subjek dalam penelitian ini. Instrument yang di gunakan dalam penelitian ini, diadopsi dari Moch.Udin Kurnia Putra, dan disebarlan dengan menggunakan platform *google form*. Yang disebarlan dari bulan April –Juni 2021.

Sebelum mengisi kuesioner, subjek terlebih dahulu diminta untuk mengisi *Inform Consent* sebagai tanda bahwa subjek bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan. Variabel dalam penelitian ini berupa komponen perilaku yaitu; pengetahuan, sikap dan tindakan mahasiswa dalam penggunaan masker yang benar di masa pandemic *COVID-19*.

Sebelum digunakan, kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan dilakukan uji validitas sebelum disebarlan dan reliabilitas dengan nilai *cronbach Alpha* 0.602. Dengan demikian kuesioner tersebut reliabel. Pengetahuan, sikap dan tindakan dikategorikan berdasarkan Skoring (Nursalam, 2008). Baik = Persentasi nilai >75%-100%, Cukup = 56%-74% dan Kurang jika persentase <55%.

Hasil penelitian ini dianalisis secara *univariate* dan *bivariate*. Penelitian ini telah mendapatkan keterangan layak etik dari Komisi Etika Penelitian Fakultas Ilmu Keperawatan dengan nomor 018/EKS-SU/II/21.

HASIL**Tabel 1. Karakteristik Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Tingkat**

Karakteristik	Frekuensi (n=120)	%
Jenis kelamin		
Wanita	82	68.3
Pria	38	31.7
Usia		
15-20 Tahun	68	56.7
21-25 Tahun	47	39.1
26-30 Tahun	5	4.2
Tingkat		
Tingkat I	24	20
Tingkat II	23	19.2
Tingkat III	47	39.2
Tingkat IV	17	14.2
Tingkat V	9	7.5

Sumber : Data primer

Tabel 1, memberikan gambaran karakteristik dari 120 subjek yang bersedia mengikuti penelitian ini. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas subjek berjenis kelamin wanita 82 orang (68.3%), berdasarkan kelompok usia, mayoritas

subjek masuk dalam kelompok 15-20 tahun sebanyak 68 orang (56.7%) dan berdasarkan tingkat, mayoritas subjek duduk di tingkat III sebanyak 47 orang (39.2%).

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Mahasiswa Tentang Penggunaan Masker Yang Benar

Karakteristik	Frekuensi (n=120)	%
Pengetahuan		
Baik >75 %	108	90.0
Cukup 56-74%	9	7.5
Kurang <55%	3	2.5
Sikap		
Baik 5-6	117	97.5
Cukup 3-4	2	1.7
Kurang	1	0.8
Tindakan		
Baik 35-44	88	73.3
Cukup 25-34	29	24.2
Kurang <25	3	2.5

Sumber : data primer

Tabel 2 menunjukkan distribusi komponen perilaku subjek; sebanyak 108 (90%) memiliki pengetahuan di atas 75% atau kategori baik, 9 (7.5%) dengan pengetahuan cukup atau 56-74% dan sebanyak 3 (2.5%) dengan kategori pengetahuan kurang dengan persentasi <55%. Untuk sikap sebanyak 117 (97.5%) memiliki sikap yang baik, 2 (1.7%) memiliki sikap cukup dan 1(0.8%) kurang.

Sementara untuk tindakan sebanyak 88 (73.3%) memiliki tindakan kategori baik, 29 (24.2%) kategori cukup dan 3 (2.5%) masuk kategori berpengetahuan kurang. Karakteristik komponen perilaku dalam tabel 2 menunjukkan mayoritas responden atau 108 (90%) memiliki pengetahuan yang baik, berdasarkan komponen sikap, hampir semua subjek memiliki sikap yang baik 117 (97.5%) untuk komponen

tindakan mayoritas baik yakni sebesar (88) 73.3%.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap dan Tindakan

	n	Pearson Correlation	Sig. (2 Tailed)	Interpretasi
Pengetahuan Sikap	120	.373	.000	Signifikan
Pengetahuan Tindakan	120	.493	.000	Signifikan

Sumber: Data primer. $\alpha < .05$

Tabel 3 menggambarkan hubungan antara pengetahuan dengan sikap dan tindakan. Hubungan antara pengetahuan dan sikap $n=120$, $r=.373$, $p\text{-value} =.000$, menunjukkan hubungan yang signifikan dengan tingkat keeratan hubungan yang rendah dan positif. Hal ini mengimplikasikan, semakin baik pengetahuan semakin baik pula sikap

dalam penggunaan masker. Hubungan antara pengetahuan dan tindakan $n=120$, $r=.493$, $p\text{-value} =.000$, menunjukkan hubungan positif dan signifikan dengan tingkat keeratan cukup berarti. Hasil ini menggambarkan semakin baik pengetahuan semakin baik tindakan dalam penggunaan masker.

PEMBAHASAN

Tabel 1, memberikan gambaran subjek dalam penelitian ini. Berdasarkan jenis kelamin, dari 120 subjek 82 (68.3%) wanita dan 38 (31.7%) pria. Data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (2020) menunjukkan wanita lebih patuh dalam menjalankan protokol kesehatan dibandingkan dengan pria. Dari 6 kriteria yang diukur wanita memiliki persentase kepatuhan yang lebih tinggi dari pada pria, dalam menggunakan masker 94.8% berbanding 88.5%, penggunaan hand sanitizer 83.6% berbanding 70.5%, mencuci tangan 80.1% berbanding 69.5%, menghindari jabat tangan 87.2% berbanding 75.3%, menghindari kerumunan 81.2% berbanding 71.1% dan menjaga jarak 75.5% berbanding 68.7%, (Badan Pusat Statistik, 2020).

Bukan hanya itu, wanita memiliki kepedulian terhadap kesehatan yang lebih baik dibandingkan dengan kaum pria, dan bukan hanya masalah kepedulian namun dalam hal pengetahuan dan menjadi

pendengar yang baik, bahkan wanita lebih baik dalam memberikan perhatian terhadap suatu topik yang disampaikan dibandingkan dengan pria, (Sunardi & Sri Sumartini, 2018).

Penelitian yang dilakukan di 8 negara dengan jumlah subjek 21.649, penelitian tersebut menunjukkan wanita lebih percaya bahwa *pandemic covid-19* merupakan penyebab masalah kesehatan yang sangat serius, dan setuju untuk mengikuti setiap protokol dengan baik dibanding dengan pria. Sikap ini menjadi faktor substantial penyebab mortality lebih rendah pada wanita, (Galasso et al., 2020).

Survey yang dilakukan di Paskistan terhadap 426 subjek untuk melihat pengetahuan, sikap dan tindakan dalam penggunaan masker, hanya sepertiga atau 33.1% memiliki pengetahuan yang baik, 71.1% memiliki sikap positif untuk menggunakan masker, dan 43% memiliki

tindakan yang baik, regresi analisis menunjukkan wanita lebih patuh dalam menggunakan masker, (Izhar et al., 2021).

Karakteristik usia subjek menunjukkan, rentang usia terbanyak yaitu 15-20 tahun dengan jumlah 68 (56.7%). Usia 15-20 tahun masuk dalam kategori remaja awal dan remaja akhir, kelompok usia ini, lebih matang secara fisik dan memiliki pemikiran yang lebih terbuka dan teratur, Hasil analisis pada tabel 2 menunjukkan tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan dari subjek terkait penggunaan masker yang benar. 90.0% subjek memiliki pengetahuan yang baik, 97.5% memiliki sikap yang baik dan 73.3% memiliki tindakan yang baik. Gambaran serupa didapatkan pada subjek ibu hamil dikota Denpasar Bali, terkait pengetahuan, sikap dan kepatuhan dalam menggunakan masker, 92.8% memiliki pengetahuan yang baik, 77.3% menunjukkan sikap setuju dalam penggunaan masker dan 67.0% menunjukkan perilaku patuh dalam menggunakan masker selama masa pandemic covid-19, (Purnamayanti & Astiti, 2021b).

Penelitian yang dilakukan di Bandung juga memperlihatkan gambaran pengetahuan mahasiswa dalam penggunaan masker sebesar 71.8% atau tinggi, variable pengetahuan tentang manfaat penggunaan masker sangat tinggi atau 100% diikuti syarat-syarat penggunaan masker 98.0% dan paling rendah adalah cara-cara dalam mencegah penularan *Covid-19* sebesar 51.0%, (Tarigan & Elon, 2021).

Hasil analisis tabel 3 menunjukkan hubungan signifikan yang positif antara pengetahuan dengan sikap, artinya semakin baik pengetahuan semakin baik sikapnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan di Uganda terhadap kelompok usia diatas 18 tahun yang berjumlah 1114 subjek. Kebanyakan subjek atau 60.1% memiliki pengetahuan yang baik dalam penggunaan masker, 69.4% memiliki sikap yang baik dalam menggunakan masker, sebanyak 83.4% percaya bahwa penggunaan masker dapat memproteksi diri dari virus *Covid-19*, dan 75.9% subjek tidak pernah berbagi masker ke orang lain, (Sikakulya et al., 2021).

Namun hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa di Wachemo Ethiopia, terhadap 764 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *multistage sampling*, dimana pengetahuan mereka tentang penggunaan masker rendah tetapi sikap dan tindakan baik, (Larebo & Abame, 2021b). Sejalan dengan Larebo dan Abame, 97,8% ibu hamil memiliki pengetahuan yang sangat baik, 77.3% menunjukkan sikap sangat setuju dan 67% menunjukkan perilaku sangat patuh dalam menggunakan masker dimasa pandemic covid-19. Namun analisis menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan masker, (Purnamayanti & Astiti, 2021b).

Study literature yang dilakukan dengan pendekatan *systematic review* dan meta-analisis, dimana ada 72 studi yang memenuhi kriteria inklusi dan disimpulkan bahwa penggunaan alat pelindung diri dan *social distancing*, termasuk mencuci tangan, menggunakan masker dengan benar, serta menjaga jarak fisik memiliki dampak signifikan dalam mengurangi penyebaran virus *Covid-19*, (Talic et al., 2021). Senada dengan itu, penelitian yang dilakukan di amerika serikat, sebagaimana di lansiran The Hill, penggunaan masker selama masa pandemic dapat menurunkan

resiko tertular virus covid-19 sampai 53%. Dan ketika kebijakan ini di terapkan di tempat umum, terjadi penurunan transmisi hingga 29% menjaga jarak menurunkan resiko hingga 25% hal yang lain yang menjadi contributor pengurangan kasus covid-19 secara signifikan yaitu, mencuci tangan dan lockdown, (Biananda, 2021).

Sebuah penelitian dilakukan untuk melihat efektivitas masker dalam mencegah partikel dari orang yang terinfeksi covid-19, hasilnya Masker N95 99% efektif dalam menahan partikel, masker medis 59% dan masker kain 51% sementara face shield hanya 2%. Penelitian itu juga menunjukkan bahwa jika hanya satu orang yang menggunakan masker, maka efektivitasnya kecil tapi jika dua-duanya menggunakan masker maka efektivitasnya meningkat dalam mengurangi transmisi hingga 60% sampai 70%, (McDonald, 2022).

Tabel 3 juga menunjukkan hubungan signifikan dan positif antara pengetahuan dengan tindakan yang berarti semakin baik pengetahuan, semakin baik tindakannya dalam menggunakan masker. Penelitian yang dilakukan di salah satu universitas di Vietnam terhadap 728 mahasiswa, pengetahuan penggunaan masker secara statistik memiliki hubungan signifikan dengan pengetahuan tentang *Covid-19*, sikap dalam penggunaan masker juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, dan pengetahuan tentang *Covid-19*, hasil itu juga menunjukkan tindakan secara signifikan dipengaruhi oleh jenis kelamin, letak geografis, jurusan dan pengetahuan, (Duong et al., 2021).

Hasil yang sama juga tergambar dalam penelitian yang dilakukan di Korea

terhadap 970 subjek, analisis menunjukkan mereka yang memiliki pengetahuan kurang, lebih cenderung memiliki tingkat persepsi kerentanan *Covid-19* yang lebih rendah. Sementara mereka yang memiliki pengetahuan yang lebih baik menunjukkan keyakinan yang lebih tinggi akan efektifitas penggunaan masker, mencuci tangan dan menghindari keramaian guna melindungi diri dari *Covid-19*, (Lee et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan di Wachemo University terhadap 764 mahasiswa didapati pengetahuan mereka hanya 29.2%, Sikap 88.1% dan tindakan 89.5%. hasil ini menunjukkan pengetahuan mereka rendah tetapi sikap dan prakteknya tinggi, (Larebo & Abame, 2021a).

Hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan terhadap ibu hamil. Analisis menunjukkan 92.8% ibu hamil memiliki pengetahuan yang sangat baik, 77,3% sangat setuju dan 67.0% sangat patuh dalam menggunakan masker. namun variable tersebut tidak memiliki hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan atau tindakan menggunakan masker, (Purnamayanti & Astiti, 2021b).

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan memiliki korelasi yang signifikan dan positif terhadap sikap, artinya semakin baik pengetahuannya semakin baik sikapnya dalam penggunaan masker yang benar. Pengetahuan juga memiliki korelasi yang signifikan dan positif terhadap tindakan, semakin baik pengetahuan semakin baik tindakan dalam penggunaan masker guna mencegah penularan *covid-19*. Hal ini menunjukkan bahwa mereka yang memiliki pengetahuan yang baik akan memiliki

sikap dan tindakan yang baik dalam mengimplemetasikan penggunaan masker yang benar, sehingga terhindar dari bahaya *covid-19*. Untuk itu mendapatkan informasi yang benar berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam perannya menjaga diri dan orang lain dari paparan *covid-19*. Sehingga diseminasi informasi terkait pencegahan covid-19

dengan menggunakan masker perlu dilakukan secara konsisten. Kajian lain terkait faktor yang mempengaruhi kerelaan dalam menggunakan masker perlu dikaji guna mendapatkan gambaran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. (2021). Kenali 5 Jenis Masker untuk Melindungi Diri dari Polusi dan Kuman. *Alodokter*. <https://www.alodokter.com/masker-anda-belum-tentu-bermanfaat>
- Badan Pusat Statistik. (2020). BPS: Perempuan lebih patuh protokol kesehatan ketimbang laki-laki. *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/29/bps-perempuan-lebih-patuh-protokol-kesehatan-ketimbang-laki-laki>
- Biananda, B. (2021). *Pakai masker adalah cara pencegahan Covid-19 paling efektif* Artikel ini telah tayang di *Kontan.co.id* dengan judul “*Pakai masker adalah cara pencegahan Covid-19 paling efektif*”, *Klik untuk baca: https://kesehatan.kontan.co.id/news/pakai-masker-adalah-cara-https://kesehatan.kontan.co.id/news/pakai-masker-adalah-cara-pencegahan-covid-19-paling-efektif*
- Devkota, H. R., Sijali, T. R., Bogati, R., Clarke, A., Adhikary, P., & Karkee, R. (2021). How Does Public Knowledge, Attitudes, and Behaviors Correlate in Relation to COVID-19? A Community-Based Cross-Sectional Study in Nepal. *National Library of Medicines*. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.589372>
- Duong, M. C., Nguyen, H. T., & Duong, B. T. (2021). A Cross-Sectional Study of Knowledge, Attitude, and Practice Towards Face Mask Use Amid the COVID-19 Pandemic Amongst University Students in Vietnam. *Journal of Community Health*, 46, 975–981. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s1900-021-00981-6>
- Fansuri, G., & Milkhatun. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Samarinda. *Borneo Student Research*, 3(1), 435–441. [file:///F:/Jurnal/2586-Article Text-20093-1-10-20211229.pdf](file:///F:/Jurnal/2586-Article%20Text-20093-1-10-20211229.pdf)
- Galasso, V., Pons, V., Profeta, P., Becher, M., & Brouard, S. (2020). Gender differences in Covid-19 attitudes and behaviour: Panel evidence from eight countries. *PNAS*, 117(44), 27285–27291. <https://doi.org/https://doi.org/10.1073/pnas.2012520117>
- Howard, J., Huang, A., Li, Z., Tufekci, Z., Zdimal, V., Westhuizen, H., & Delf, A. Von. (2021). An evidence review of face masks against COVID-19. *PNAS*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1073/pnas.2014564118>
- Izhar, R., Husain, S., Tahir, M. A., Sonia, H., & Hussain, S. (2021). Knowledge, Attitudes, and Practices of the Pakistani Population Regarding Facemasks During the COVID-19 Pandemic. *Asia Pasific Journal of Public Health*, 33(2), 299–302. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1010539521997261>
- Larebo, Y. M., & Abame, D. E. (2021a). Knowledge, attitudes, and practices of face mask utilization and associated factors in COVID-19 pandemic among Wachemo University Students, Southern Ethiopia: A cross-sectional study. *Plos*

- One*, 16(9).
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0257609>
- Larebo, Y. M., & Abame, D. E. (2021b). Knowledge, attitudes, and practices of face mask utilization and associated factors in COVID-19 pandemic among Wachemo University Students, Southern Ethiopia: A cross-sectional study. *Plos One*, 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.1371/journal.pone.0257609>
- Lee, M., Kang, B.-A., & You, M. (2021). Knowledge, attitudes, and practices (KAP) toward COVID-19: a cross-sectional study in South Korea. *BMC Public Health*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s12889-021-10285-y>
- Leung, N. H. L., Chu, D. K. W., Shiu, E. Y. C., Chan, K.-H., McDevitt, J. J., Hau, B. J. P., Yen, H.-L., Li, Y., Ip, D. K. M., Peiris, J. S. M., Seto, W.-H., Leung, G. M., Milton, D. K., & Cowling, B. J. (2020). Respiratory virus shedding in exhaled breath and efficacy of face masks. *Nature Medicines*, 26. <https://doi.org/10.1038/s41591-020-0843-2>.
- McDonald, J. (2022, January). The Evolving Science of Face Masks and COVID-19. *FactCheck.Org*. <https://www.factcheck.org/2021/03/sciheck-the-evolving-science-of-face-masks-and-covid-19/>
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Purja, A. A. A. (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Menggunakan Masker pada Saat Pandemi COVID-19 di Palembang* [Universitas Muhammadiyah Palembang]. <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/17352>
- Purnamayanti, N. M. D., & Astiti, N. K. E. (2021a). Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Penggunaan Masker oleh Ibu Hamil pada Masa Pandemi CoVid-19 di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 28–37. [file:///F:/Jurnal/1476-3766-1-SM\(1\).pdf](file:///F:/Jurnal/1476-3766-1-SM(1).pdf)
- Purnamayanti, N. M. D., & Astiti, N. K. E. (2021b). Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Penggunaan Masker oleh Ibu Hamil pada Masa Pandemi CoVid-19 di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 28–37. [file:///F:/Manuscript dan Proposal example/2020 Bimbingan/1476-3766-1-SM.pdf](file:///F:/Manuscript%20dan%20Proposal%20example/2020%20Bimbingan/1476-3766-1-SM.pdf)
- Sikakulya, F. K., Ssebuufu, R., Mambo, S. B., Pius, T., Kabanyoro, A., Kamahoro, E., Mulumba, Y., Muhangya, J. kakule, & Kyamanywa, P. (2021). Use of face mask to limit the spread of the COVID-19 among western Ugandans: Knowledge, attitude and practices. *Plos One*, 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.1371/journal.pone.0248706>
- Sinicrope, P. S., Maciejko, L. A., Fox, J. M., Steffens, M. T., Decker, P. A., Wheeler, P., Juhn, Y. J., Wi, C., Gorfine, M., & Patten, C. A. (2021). Factors associated with willingness to wear a mask to prevent the spread of COVID-19 in a Midwestern Community. *Preventive Medicine Reports*, 24. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2021.101543>
- Sunardi, & Sri Sumartini. (2018). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas Xii Sekolah Menengah Kejuruan “Indonesia” Yogyakarta Terhadap Obat Tradisional. *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, 40–46. <https://doi.org/10.37089/jofar.v0i0.46>
- Talic, S., Shah, S., Wild, H., Gasevic, D., Maharaj, A., & Ademi, Z. (2021). Effectiveness of public health measures in reducing the incidence of covid-19, SARS-CoV-2 transmission, and covid-19 mortality: systematic review and meta-analysis. *The BMJ*, 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.1136/bmj-2021-068302>
- Tarigan, F. anggreani, & Elon, Y. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa UNAI dalam Penggunaan Masker yang Benar. *Jurnal Gawat Darurat*, 3(1), 43–52.

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=bVj9VjYAAAAJ&citation_for_view=bVj9VjYAAAAJ:YOwf2qJgpHMC

Zhang, L., Zhu, S., Yao, H., Li, M., Si, G., & Tan, X. (2021). Study on Factors of People's Wearing Masks Based on Two Online Surveys: Cross-Sectional Evidence from China. *Environmental Reserach and Public Health*, 18(7), 3447. <https://doi.org/10.3390/ijerph18073447>